

SOSIALISASI DAN PELATIHAN MERANCANG SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN UNTUK GURU DAN STAF PUSTAKAWAN

Nilma¹⁾, Rahnita Nuzulah²⁾, Putri Dina Mardika³⁾

¹²³Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Peran guru dan staf pustakawan sangat penting dalam mencontohkan dan mengajak siswa untuk meningkatkan minat baca terutama dengan mendatangi perpustakaan. Seperti melakukan kegiatan belajar mengajar yang mengharuskan siswa pada akhirnya pergi ke perpustakaan. Semua kegiatan tersebut tentunya harus didukung pula dengan pengelolaan perpustakaan yang baik agar siswa pada saat berada di perpustakaan merasa betah dan nyaman, salah satu hal yang penting dalam kenyamanan siswa adalah kemudahan dalam mencari buku, kemudahan ini tentunya akan menjadikan siswa dapat dengan cepat mencari apa yang mereka butuhkan di perpustakaan. Pada sekolah yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat tim melakukan observasi langsung ke sekolah, dan mendapati guru juga dituntut untuk menjadi seorang pustakawan, sehingga tugas guru menjadi tidak fokus, dan pengelolaan perpustakaan menjadi terbengkalai, dan membutuhkan staf atau tenaga ahli pustakawan untuk mengelola perpustakaan. Dengan demikian tim mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan merancang sistem informasi perpustakaan di Sekolah SMK Ganesa Satria 1 Depok untuk dapat di implementasikan oleh guru dan di *manage* oleh staf pustakawan. Kegiatan abdimas ini memberikan solusi yang baik bagi pihak mitra. Dengan pemanfaatan sistem informasi yang baik, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah dan meningkatkan minat baca para siswa-siswi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Informasi Perpustakaan, Guru

Abstract

Teachers and librarian staff are very important in setting an example and inviting students to increase their interest in reading, especially by visiting the library. Such as carrying out teaching and learning activities that require students to eventually go to the library. All of these activities must of course also be supported by good library management so that students feel at home and comfortable while in the library, one of the important things in student comfort is the ease of finding books, this convenience will certainly make students able to quickly find what they need. they need it in the library. At schools that are partners in community service activities, the team makes direct observations to schools and finds that teachers are also required to become librarians so that the teacher's duties are not focused on, library management is neglected, and requires staff or librarian experts to manage the library. Thus the team held community service activities by providing training to design library information systems at the Ganesa Satria 1 Depok Vocational School to be implemented by teachers and managed by librarian staff. This service activity provides a good solution for partners. With the use of good information systems, library management becomes easier and more efficient to improve the quality of school library services and increase students' interest in reading.

Keywords: Information System, Library Information System, Teacher

Correspondence author: Nilma, nilma23juli@gmail.com Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu unit kerja yang wajib terdapat pada lembaga pendidikan atau lembaga sekolah adalah perpustakaan.(Kustian & Mardika, 2022) Kini kesuksesan suatu bangsa dapat diidentifikasi dari minat baca masyarakatnya. Terutama siswa-siswi sekolah yang diharuskan banyak membaca beraneka ragam buku bacaan. Selain itu minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa karena IPTEK hanya bisa diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan dengan kegiatan menyimak atau mendengarkan.(Kasiyun, 2015) Perpustakaan sekolah adalah tempat siswa-siswi mencari sumber informasi melalui banyaknya buku bacaan didalam ruang tersebut. Semakin terkini, mudah, dan cepat pengelolaan sistem perpustakaan disekolah semakin meningkat kualitas sekolah yang dimiliki.

Peran guru dan pustakawan sangat penting dalam mencontohkan dan mengajak siswa untuk meningkatkan minat baca terutama dengan mendatangi perpustakaan. Seperti melakukan kegiatan belajar mengajar dalam perpustakaan, atau dengan memberikan tugas yang mengharuskan siswa pada akhirnya pergi ke perpustakaan. Semua kegiatan tersebut tentunya harus didukung pula dengan pengelolaan perpustakaan yang baik agar siswa pada saat berada di perpustakaan merasa betah dan nyaman, salah satu hal yang penting dalam kenyamanan siswa adalah kemudahan dalam mencari buku, kemudahan ini tentunya akan menjadikan siswa dapat dengan cepat mencari apa yang mereka butuhkan di perpustakaan. Namun, bagi sebagian perpustakaan sekolah tidak adanya petugas pustakawan yang profesional dan sistem yang mengelola perpustakaan dengan baik menjadikan peran perpustakaan sekolah berkurang dalam kegiatan belajar mengajar dan juga membuat kualitas fasilitas sekolah menurun.

Solusi dari permasalahan yang ada selain menempatkan staf atau tenaga ahli pustakawan yang baik juga dengan membangun sistem informasi perpustakaan untuk dapat mengelola manajemen perpustakaan lebih baik dari sebelumnya. Penerapan teknologi informasi pada suatu instansi tidak lain untuk mempermudah kegiatan operasionalnya.(Sihotang & Jumeilah, 2017)

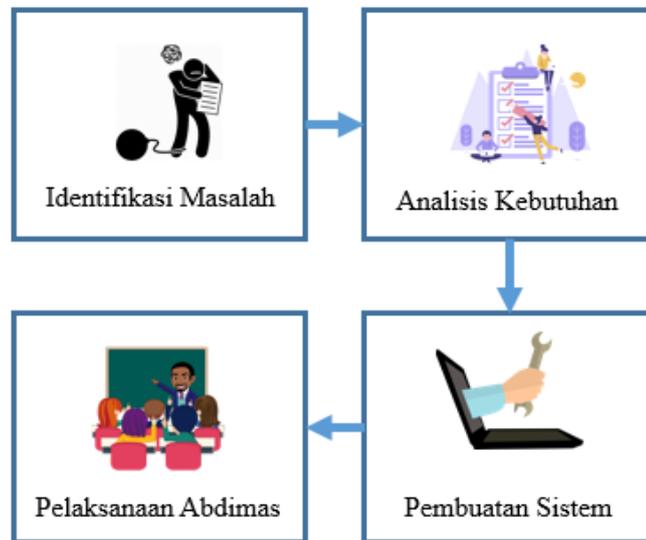
Pada sekolah yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat tim telah melakukan pengamatan atau observasi langsung ke sekolah, dan mendapati guru yang juga dituntut untuk menjadi seorang pustakawan, sehingga tugas guru tersebut menjadi tidak fokus, dan pengelolaan perpustakaan menjadi terbengkalai, sehingga membutuhkan staf atau tenaga ahli pustakawan untuk mengelola perpustakaan di Sekolah SMK Ganesa Satria 1 Depok.

Dengan demikian peneliti mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisai dan pelatihan merancang sistem informasi perpustakaan di Sekolah SMK Ganesa Satria 1 yang kemudian dapat di implementasikan oleh guru dan di *manage* oleh staf atau tenaga ahli pustakawan yang ada di Sekolah. Diharapkan keterampilan pada para staf dan guru dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan sebagai media penunjang belajar siswa – siswi menjadi lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan di SMK Ganesa Satria 1 Depok yang beralamat di Jl. Merdeka Raya Komp. YGS Depok II Timur Telp. (021) 77824244.

Dengan jangka waktu lebih kurang 3 bulan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi masalah pada mitra, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung kepada pihak terkait dalam hal ini adalah Kepala SMK Ganesha Satria 1 dan Guru-guru terkait dengan perpustakaan.

Pada tahapan ini didapat hal apa saja yang dibutuhkan mitra berdasarkan permasalahan yang ada. Dimana kebutuhan mitra adalah sebuah sistem perpustakaan yang dapat mengelola data perpustakaan dengan baik. Dan juga kebutuhan mitra untuk dapat menerapkan sistem tersebut secara maksimal

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan sistem perpustakaan dengan metode *Prototyping*. Ada beberapa tahapan dalam metode *prototype*, tetapi yang dipakai dalam pelatihan merancang sistem informasi perpustakaan hanya tahapan, antara lain tahapan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan pada identifikasi masalah pada mitra terkait kekurangan apa saja dari sistem perpustakaan yang sebelumnya, pembuatan *prototype*, pengkodean sistem. (Mulyanto Yudi & Setyaningrum Rita, 2019)

Pada tahapan ini dimulai dengan melakukan sosialisasi terhadap sistem informasi perpustakaan, memberikan akses tools dan editor, kemudian pelatihan merancang sistem yang dibangun terkait sistem manajemen perpustakaan yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapat izin dari pihak mitra, kemudian tim abdimas melakukan pendataan guru dan staff perpustakaan untuk menindak lanjuti sosialisasi aplikasi perpustakaan berbasis komputersasi. Dari hasil temuan data dan informasi, dihasilkan kendala atau masalah dalam hal sistem perpustakaan pada SMK Ganesa Satria 1 Depok masih dilakukan secara manual, dan kesulitan dalam pembuatan laporan perpustakaan pada SMK Ganesa Satria 1 Depok.

Kegiatan Abdimas dibagi menjadi 2 tahap, dimana tahap pertama adalah pemberian materi sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi perpustakaan. Tahap ini materi disajikan dalam bentuk presentasi dan para peserta sosialisasi adalah staf perpustakaan dan beberapa guru SMK Ganessa Satria 1. Tahap selanjutnya memberikan pengetahuan awal tentang dasar dasar sistem informasi perpustakaan, memberikan salah satu contoh aplikasi perpustakaan berbasis komputerisasi, dan contoh pembuatan aplikasi perpustakaan. Selanjutnya memberikan modul dan menjelaskan proses dan langkah-langkah tentang aplikasi sistem informasi perpustakaan.



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi Sistem Informasi Perpustakaan

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini dilaksanakan agar para staf pustakawan dapat menggunakan Sistem Perpustakaan ini dengan baik dan memaksimalkannya dalam kegiatan di perpustakaan.



Gambar 3 Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

Tampilan Sistem Informasi Perpustakaan

Berikut tampilan layar sistem informasi perpustakaan yang diberikan kepada mitra SMK Ganesha Satria 1



Gambar 4 Tampilan Login Aplikasi

Gambar 4 menampilkan tampilan halaman login aplikasi, perlunya login dalam sebuah sistem informasi sangat penting, agar tidak sembarang orang dapat masuk kedalam sistem, dan mengakibatkan kehilangan data.

Sistem yang dibangun merupakan jenis Desktop Base Application, dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan menggunakan MySQL sebagai basis data (RDBMS).

Pada Gambar 5, menampilkan tampilan pengolahan data anggota perpustakaan. Dengan banyaknya siswa yang ada pada mitra, kegiatan pengolahan data anggota secara manual pasti akan cukup memakan waktu. Dengan adanya sistem ini, pengolahan anggota menjadi lebih mudah. Dan tingkat kesalahan dalam penginputan data menjadi berkurang.



Gambar 5. Tampilan Form Transaksi Anggota

Hasil Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Perpustakaan

Dari kegiatan abdimas ini mitra dapat mengelola perpustakaan dengan mudah, hal-hal yang awalnya masih bersifat manual sudah ditangani dengan penerapan sistem

informasi berbasis komputer. Kegiatan pengolahan data siswa, buku, transaksi peminjaman dan pengembalian buku tercatat dengan rapi pada database. Dan dapat dengan mudah membuat laporan dari setiap transaksi tersebut. Dengan adanya kegiatan ini perpustakaan mitra telah meningkatkan kualitas pelayanan kearah yang lebih baik.

SIMPULAN

Kegiatan abdimas ini memberikan solusi yang baik bagi pihak mitra yaitu Perpustakaan SMK Ganessa Satria 1 Depok. Dengan pemanfaatan sistem informasi yang baik, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan meningkatkan minat baca para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1(1), 80–95. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi>
- Kustian, N., & Mardika, P. D. (2022). Prototyping Aplikasi Perpustakaan Pada Smk Negeri 25 Jakarta. *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan (JRKT)*, 02(02), 106–114.
- Mulyanto Yudi, & Setyaningrum Rita. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Android. *Jurnal Tambora*, 3(2), 26–37. <http://jurnal.uts.ac.id>
- Sihotang, F. P., & Jumeilah, S. F. (2017). Pengembangan SMS Gateway Layanan Informasi Akademik di STMIK GI MDP. *Jurnal Resti*, 1(1), 2580–0760. <http://jurnal.iaii.or.id>